

ASET TETAP (Perolehan, Penjualan, Penyusutan, dan Sewa)

- 1) Pengertian Aset Tetap adalah
 - a) Asset yang dimiliki perusahaan untuk operasi perusahaan, tidak untuk diperjualbelikan dalam kegiatan normal perusahaan, dan memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun
 - b) Asset yang dimiliki perusahaan untuk operasi perusahaan sebagai bahan baku produksi dan dapat diperjualbelikan
 - c) Asset yang dimiliki perusahaan yang memiliki jangka waktu perputaran likuiditas kurang dari 1 tahun
 - d) Asset yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk pengalihan kas untuk investasi perusahaan dengan masa manfaat lebih dari 1 tahun
 - e) Asset yang dimiliki perusahaan untuk diperjualbelikan dan memiliki masa manfaat kurang dari 1 tahun

- 2) Pencatatan Pajak untuk pembelian asset kendaraan oleh PT. XoXo sebagai PKP, secara kredit senilai Rp.632.500.000 adalah
 - a) PPN Keluaran di debet sebesar Rp.63.250.000
 - b) PPN Masukan di debet sebesar Rp. 57.500.000
 - c) PPN Masukan di kredit sebesar Rp. 57.500.000
 - d) PPN Masukan di debet sebesar Rp.63.250.000
 - e) PPN Keluaran di kredit sebesar Rp.57.500.000

- 3) Pencatatan untuk pembelian asset kendaraan oleh PT. XoXo (bukan PKP), secara kredit senilai Rp.632.500.000 adalah
 - a) Kendaraan (Dr) Rp. 575.000.000, PPN Masukan (Dr) Rp.57.500.000 dan Utang (Cr) Rp.632.500.000
 - b) Kendaraan (Dr) Rp. 632.500.000, PPN Masukan (Dr) Rp.63.250.000 dan Utang (Cr) Rp.695.750.000
 - c) Kendaraan (Dr) dan Kas (Cr) masing-masing sebesar Rp.632.500.000
 - d) Kendaraan (Dr) dan Kas (Cr) masing-masing sebesar Rp.575.000.000
 - e) Pencatatan salah semua

- 4) Pencatatan untuk transaksi impor mesin oleh PT. Xixi (sebagai PKP dan memiliki API) dengan CIF \$7.500, BM 20% CIF dan BMT 15% CIF yang tidak tepat adalah
 - a) PPN Masukan di debet \$1.012,5
 - b) PPh 22 Impor di debet \$253
 - c) PPN Masukan di kredit \$1.012,5
 - d) Mesin di debet \$10.125
 - e) Utang di kredit \$11.390,6

- 5) Pencatatan Pajak untuk impor mesin oleh PT. Xixi (bukan PKP dan tidak memiliki API) dengan CIF \$7.500, BM 20% CIF dan BMT 15% CIF yang tepat adalah
 - a) PPN Masukan di debet \$1.013
 - b) PPh 22 Impor di debet \$759
 - c) PPh 22 Impor di debet \$759
 - d) PPN Masukan di kredit \$1012
 - e) PPN Masukan di debet \$759

- 6) Beban yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh asset tetap berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 1 tahun adalah
 - a) Amortisasi
 - b) Depresiasi
 - c) Alokasi
 - d) Sublimenatasi
 - e) fiskalisasi

- 7) Metode yang diakui secara fiscal untuk menghitung penyusutan aktiva tetap adalah

- a) Metode garis lurus
 - b) Metode sum of the year
 - c) Metode unit produksi
 - d) Metode rata-rata tertimbang
 - e) Metode saldo menurun
- 8) Tarif penyusutan untuk harta berwujud dengan masa manfaat 10 tahun adalah
- a) Metode saldo menurun sebesar 25%
 - b) Metode garis lurus sebesar 25%,
 - c) metode saldo menurun sebesar 50%
 - d) Sebesar 12,5 % dengan metode garis lurus
 - e) Sebesar 6,25% dengan metode garis lurus
- 9) Tarif penyusutan untuk bangunan tidak permanen dengan masa manfaat 8 tahun adalah
- a) Metode saldo menurun sebesar 25%
 - b) Metode garis lurus sebesar 25%,
 - c) metode saldo menurun sebesar 50%
 - d) Sebesar 10 % dengan metode garis lurus
 - e) Sebesar 5% dengan metode garis lurus
- 10) Tarif penyusutan untuk harta berwujud dengan masa manfaat 14 tahun adalah
- a) Metode saldo menurun sebesar 25%
 - b) Metode garis lurus sebesar 25%,
 - c) metode saldo menurun sebesar 50%
 - d) Sebesar 12,5 % dengan metode garis lurus
 - e) Sebesar 6,25% dengan metode garis lurus
- 11) Pencatatan akuntansi untuk penyusutan kendaraan (metode garis lurus) yang dibeli 1 Januari 2019 (masa manfaat 10 tahun) dengan harga perolehan Rp.695.750.000 (termasuk PPN 10%) yang tepat adalah
- a) Beban Penyusutan (Dr): Rp.86.968.750
 - b) Beban Penyusutan (Dr): Rp.69.575.000
 - c) Beban Penyusutan (Cr): Rp.86.968.750
 - d) Beban Penyusutan (Cr): Rp.69.575.000
 - e) Beban Penyusutan (Dr): Rp.43.484.375
- 12) Kendaraan angkut PT.Xexe yang dibeli 1 Januari 2017 dengan harga Rp.375.750.000 (masa manfaat 8 tahun) dijual 31 Desember 2019 dengan harga Rp.350.500.000 (harga pasar Rp.300.000.000). Pencatatan pajak (PPN) atas transaksi ini adalah
- a) PPN Keluaran (Dr) Rp.38.687.500
 - b) PPN Keluaran (Cr) Rp.30.000.000
 - c) PPN Keluaran (Cr) Rp.37.575.000
 - d) PPN Keluaran (Dr) Rp.37.575.000
 - e) PPN Keluaran (Dr) Rp.35.050.000
- 13) Perbedaan pencatatan penyusutan aktiva tetap menurut fiscal dengan menurut komersial ditetapkan:
- a) Dicatat dengan membuat jurnal penyesuaian
 - b) Dicatat dengan membuat jurnal balik
 - c) Dicatat dengan menggunakan komersial, dan dikoreksi saat pengisian SPT Tahunan
 - d) Tidak perlu dilakukan pencatatan tetapi langsung dikoreksi secara fiscal pada saat membuat rekonsiliasi fiscal
 - e) Dicatat menurut fiscal dengan koreksi pada SPT Tahunan
- 14) Perbedaan pencatatan laba atas penjualan aktiva tetap menurut fiscal dengan menurut komersial ditetapkan:
- a) Dicatat dengan membuat jurnal penyesuaian
 - b) Dicatat dengan membuat jurnal balik
 - c) Dicatat dengan menggunakan komersial, dan dikoreksi saat pengisian SPT Tahunan

- d) Tidak perlu dilakukan pencatatan tetapi langsung dikoreksi secara fiscal pada saat membuat rekonsiliasi fiscal
 - e) Dicatat menurut fiscal dengan koreksi pada SPT Tahunan
- 15) Jenis sewa aktiva tetap dimana pihak yang menyewa membayar biaya sewa asset yang dimiliki oleh pihak penyewa adalah
- a) Lessor
 - b) Finance Lease
 - c) Lessee
 - d) Operating Lease
 - e) Sales Type Lease
 - f) Leverage Lease
- 16) Jenis sewa aktiva tetap dimana pihak penyewa hanya menyediakan dana untuk membeli aktiva tetap dan pihak yang menyewa memiliki kebebasan di dalam memilih asset dan mengakui asset yang dibeli tersebut di dalam Laporan keuangannya adalah
- a) Lessor
 - b) Finance Lease
 - c) Lessee
 - d) Operating Lease
 - e) Sales Type Lease
 - f) Leverage Lease
- 17) Jenis sewa yang diakui oleh perpajakan
- a) Lessor
 - b) Finance Lease
 - c) Lessee
 - d) Operating Lease
 - e) Sales Type Lease
 - f) Leverage Lease
- 18) Karakteristik yang harus dipenuhi dalam sewa dengan hak opsi adalah
- a) Pembayaran sewa di masa sewa pertama tidak perlu menutup harga perolehan barang modal
 - b) Pembayaran sewa di masa sewa pertama tidak perlu menutup harga perolehan barang modal dan keuntungan
 - c) Pembayaran sewa di masa sewa pertama dan nilai sisa barang modal harus dapat menutup harga perolehan barang modal dan keuntungan
 - d) Masa sewa ditetapkan sekurang-kurangnya 1 tahun untuk asset golongan I
 - e) Masa sewa ditetapkan sekurang-kurangnya 2 tahun untuk aset golongan II dan III
- 19) Kegiatan pembiayaan berupa penyediaan kredit bagi pihak yang menyewa disebut:
- a) Sewa dengan hak opsi
 - b) Sewa tanpa hak opsi
 - c) Sewa dengan dan tanpa hak opsi
 - d) Sewa kredit
 - e) Sewa pembiayaan bunga
- 20) Perlakuan perpajakan sewa dengan hak opsi bagi lessor:
- a) Penghasilan kena pajak : pembayaran sewa dikurangi angsuran pokok.
 - b) Tidak berhak melakukan penyusutan asset yang disewakan dengan hak opsi.
 - c) Kerugian karena piutang tdk dp ditagih dibebankan pada cadangan piutang tak tertagih.
 - d) Penyerahan barang kepada lessee dikenakan PPN, penyerahan jasa dalam transaksi ke lessee tidak dikenakan PPN.
 - e) Angsuran PPh pasal 25 setiap bulan adalah PPh terutang berdasarkan LK triwulan terakhir yang disetahunkan dibagi 12.
- 21) Perlakuan perpajakan sewa dengan hak opsi bagi lessee:

- a) Masa sewa lebih panjang dari masa yang ditentukan, DJP melakukan koreksi atas beban biaya sewa.
 - b) Dasar penyusutan adalah nilai sisa
 - c) Selama masa sewa, lessee tidak boleh melakukan penyusutan atas barang modal yang disewakan sampai saat lessee menggunakan hak opsi untuk membeli
 - d) Pembayaran sewa dapat mengurangi penghasilan bruto lessee (jika memenuhi ketentuan capital lease)
 - e) Masa sewa lebih pendek dari masa yang ditentukan, DJP melakukan koreksi atas beban biaya sewa.
- 22) PT. Y membeli asset dengan leasing (merupakan capital lease), dan membayar cicilan Rp.12.000.000 selama 5 tahun (masa manfaat asset 8 tahun). Biaya leasing yang dibayar selain biaya cicilan Rp.500.000 per tahun. Di akhir masa sewa muncul opsi beli dengan harga Rp.15.000.000 (bunga 10%). Pencatatan asset yang disewa pada Laporan Keuangan yang tepat:
- a) Utang leasing jangka pendek (Cr) Rp.8.335.906
 - b) Asset (Dr) sebesar Rp.33.343.624
 - c) Utang Leasing jangka Panjang (Cr) Rp.25.007.718
 - d) Kas (Cr) Rp.12.500.000
 - e) Utang leasing (Cr) Rp.12.000.000